

---

**PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>

Volume 1 | Nomor 1 | Juni |2020

---

**PELATIHAN MICROSOFT OFFICE BAGI PERANGKAT DESA  
WONGAYA GEDE KECAMATAN PENEHEL KABUPATEN TABANAN**

I Nyoman Rasmen Adi <sup>1</sup>, Made Mulyadi <sup>2</sup>, I Nyoman Suwirta <sup>3</sup>  
Undiknas Denpasar <sup>1,2,3</sup>

---

**Keywords :**

pelatihan;  
microsost office;  
administrasi desa.

**Corespondensi Author**

Ilmu Manajemen, Undiknas Denpasar  
Email: [rasmenadi@undiknas.ac.id](mailto:rasmenadi@undiknas.ac.id)

**Abstract:** *This community service activity aims to provide motivation, knowledge and basic skills / expertise in mastering special computer technology in operating Microsoft Office in order to improve the skills and competence of village officials in serving the community. This training activity was held in Wongaya Gede Village, Penebel District, Tabanan Regency on January 23, 2018. This type of activity was in the form of Microsoft Office training for village officials. This training activity is carried out by the method of lectures, demonstrations, exercises, and questions and answers. From the results of training activities, benefits were obtained in the form of an increase in the administrative capacity of village officials who were very helpful in completing administrative tasks in the village. This indicated that the village officials were able to understand and properly practice all the material presented during the training activities.*

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan motivasi, pengetahuan dan keterampilan/keahlian dasar dalam penguasaan teknologi komputer khusus dalam mengoperasikan Microsoft Office guna meningkatkan skill dan kompetensi perangkat desa dalam melayani masyarakat. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan pada bulan 23 Januari 2018. Jenis kegiatan berupa pelatihan Microsoft Office bagi perangkat desa. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, latihan, dan tanya-jawab. Dari hasil kegiatan pelatihan, diperoleh manfaat berupa peningkatan kemampuan administrasi aparat desa yang sangat membantu dalam penyelesaian tugas-tugas administrasi di desa. Hal ini diindikasikan para perangkat desa telah mampu memahami dan mempraktekan dengan baik seluruh materi yang disampaikan selama kegiatan pelatihan.

## Pendahuluan

Pemerintahan desa sebagai bentuk pemerintahan yang terendah dan langsung bersinggungan dengan masyarakat, dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik sesuai kebutuhan masyarakatnya. Karena itu, aparat desa, juga dituntut untuk bisa tanggap dalam pelaksanaan pekerjaannya khususnya dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi pemerintahan, di samping memperkuat partisipasi masyarakat dan kelembagaannya serta aspek-aspek lainnya. Hal tersebut sangat penting, karena pemerintah desa beserta aparatnya adalah sebagai administrator penyelenggara utama aktivitas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan maupun sebagai Pembina ketentraman dan ketertiban di wilayah kekuasaannya. Oleh sebab itu diperlukan aparat desa yang benar-benar mampu dan dapat bekerja sama dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Keberadaan aparat desa yang juga disertai tugas pada bidang administrasi, menduduki posisi yang sangat penting karena sebagai organ pemerintahan yang paling bawah mengetahui secara pasti segala kondisi dan permasalahan yang ada di wilayahnya, maka input data yang menyangkut berbagai keterangan dan informasi sangatlah dibutuhkan dalam pengambilan kebijaksanaan daerah maupun nasional untuk kebutuhan pembangunan secara menyeluruh.

Namun sayangnya pada kenyataannya saat ini kualitas layanan yang disajikan oleh beberapa pemerintahan desa masih jauh dari harapan yang diidamkan oleh warganya, diantaranya ialah lambannya penyiapan data ataupun proses penanganan administratif desa. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dikemukakan bahwa desa sebagai sumber data dan bahan keterangan yang seringkali digunakan untuk perencanaan daerah. Data yang tidak ditangani dengan baik, atau kurang akurat harus dihindarkan karena dapat menggagalkan tujuan Negara” (Suryaningrat 1992).

Hasil identifikasi terhadap penyebab munculnya permasalahan ini adalah ditemukannya sebagian besar personal perangkat desa belum mampu menggunakan perangkat komputer dengan baik dan selayaknya. Kurangnya kemahiran penguasaan teknologi komputer dari perangkat desa juga terjadi di Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Keterbatasan ini tentunya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat oleh karena saat ini alat utama yang digunakan dalam mendukung pelayanan kepada warga menggunakan komputer.

Aparat desa dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan penyajian data dan informasi yang dibutuhkan, semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan. Salah satunya adalah kemampuan mengoperasikan teknologi komputer. Keahlian dalam penggunaan komputer saat ini menjadi sebuah syarat mutlak bagi hampir setiap pelaksana dan pelaku perkantoran, pendidikan, dan industri (Esmara, 2005 & Kempton, 2009).

Begitu besarnya harapan akan kemampuan aparat desa dalam menyajikan data yang akurat dan pelaksanaan administrasi desa yang rapi, sedangkan kompetensi sumber daya yang ada di Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan belumlah memadai dalam mengoperasikan teknologi komputer terutama Microsoft Office. Dengan demikian maka dipandang perlu diadakan pelatihan dan penyegaran pengoperasian Microsoft Office bagi perangkat desa di Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan

## Metode

Adapun metoda pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pelayanan publik dengan pelatihan Microsoft Office pada perangkat Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan, dilakukan melalui beberapa teknik penyampaian materi, yaitu : Tutorial, diskusi dan praktikum dilakukan secara berkesinambungan untuk setiap session pertemuan. Keseluruhan kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan lokasi Kantor kepala desa Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Jumlah peserta latihan sebanyak 14 orang yang terdiri dari seluruh pegawai kantor desa dan seluruh kepala dusun.

## Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan sebagaimana diungkapkan dalam bagian sebelumnya maka kegiatan pelatihan yang mengambil judul “Pelatihan Microsoft Office Bagi Perangkat Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan” telah dilaksanakan melalui pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilaksanakan pada saat pemberian dan penyampaian materi mengenai pengetahuan umum komputer dan aplikasinya. Sedangkan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan dan tanya-jawab.

Kegiatan pelatihan ini mendapat tanggapan positif dari para aparat desa di Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Aparat desa begitu Antusiasme dan partisipasi aktif dselama pelatihan berlangsung. Keingintahuan mereka sangat tinggi terhadap materi pelatihan yang diberikan. Aparat desa dengan tekun mengerjakan latihan Microsoft Word dan Microsoft Excel dengan hasil baik.



Gambar 1: Presentasi Pengetahuan Dasar Microsoft Office



Gambar 2: Peserta Pelatihan Aktif Berlatih Microsoft Office

Materi pelatihan Microsoft Office yang disampaikan diupayakan sesuai dengan kebutuhan peningkatan mutu pelayanan publik bagi Perangkat Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Materi pelatihan yang disampaikan adalah Microsoft Word dan Microsoft Excel.

1. Materi Microsoft Word meliputi :
  - a. Pengenalan Aplikasi Microsoft Word
  - b. Membuat naskah surat dinas,
  - c. Membuat naskah surat perjanjian,
  - d. Membuat naskah artikel,
  - e. Insert Gambar
  - f. Latihan
2. Materi Microsoft Excel meliputi :
  - a. Pengenalan Aplikasi Microsoft Excel,
  - b. Pembuatan lembar kerja,
  - c. Penggunaan Rumus Statistik,
  - d. Penggunaan Rumus Logika,
  - e. Penggunaan Rumus String,
  - f. Pembuatan Grafik
  - g. Latihan

Semua materi pelatihan yang sudah direncanakan dapat disajikan sesuai dengan rencana. Para peserta pelatihan mengikuti pelatihan dengan antusias terbukti dengan banyak peserta yang bertanya, berdiskusi dan membuat tugas dengan semangat. Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil jika setelah pelatihan, para aparat desa dapat melayani masyarakat dengan lebih baik lagi dengan memanfaatkan Microsoft office sebagai alat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

## Simpulan Dan Saran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah memberikan beberapa hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan disambut positif oleh warga khususnya perangkat desa di Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan, dengan indikasi jumlah kehadiran peserta pelatihan rata-rata setiap tatap muka. Kedua, pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dapat diselesaikan dengan baik dan lancar dengan indikasi kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya. Ketiga, diperoleh manfaat berupa peningkatan kemampuan administrasi aparat desa yang sangat membantu dalam penyelesaian tugas-tugas administrasi di desa. Hal ini diindikasikan para perangkat desa telah mampu memahami dan mempraktekan dengan baik seluruh materi yang disampaikan selama kegiatan pelatihan.

Adapun saran yang bisa diajukan untuk penyempurnaan kegiatan pengabdian berikutnya. Pertama, berhubung heterogenya kemampuan teknik, beragam latar pendidikan, dan usia peserta maka disarankan adanya pemisahan jadwal kegiatan pelatihan bagi mereka yang berkemampuan tinggi dengan mereka yang memiliki kemampuan rendah. Kedua, berhubung ketersediaan perangkat komputer relatif masih terbatas maka disarankan agar pelatihan dibagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil jumlah pesertanya, dan juga dipisahkan jadwal pelaksanaan pelatihannya.

## Daftar Rujukan

- Esmara, H. 2005. Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia, Jakarta: Gramedia
- Kempton, J. 2009. Human Resource Management and Development. London: MacMillan Press Ltd
- Rasyid, M. 1992. Pembangunan Kualitas dan Usaha-Usaha Peningkatan Aparatur Pemerintah. Universitas Tadulako Palu.
- Suryaningrat, Bayu. 1992. Pemerintahan Administrasi Desa dan Kelurahan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2006 tentang Pedoman Administrasi Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Desa
- <https://www.belajaroffice.com/>
- Daftar pustaka minimal 10 ditulis berdasarkan model APA 7th (American Psychological Association). Menggunakan Reference manager Mendeley untuk memudahkan dalam editing dan review. Sumber-sumber yang dirujuk dan minimal 80% berupa pustaka terbitan 5 tahun terakhir. [Arial Narrow, 11, normal] jurnal nasional dan internasional.